

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan penelusuran pustaka yang telah di telaah oleh peneliti sebelumnya penelusuran pustaka terdiri dari Tujuh jurnal Nasional dan Tiga jurnal Internasional terkait Peran Keluarga dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil dan Analisis

No	Penulis/ Th	Judul	objektif	Sampel	design	Kata kunci	Hasil penelitian
1.	(Yaslina et al., 2018)	Pada tahun 2018, hubungan antara pengetahuan dan peran keluarga di wilayah kerja puskesmas rao pasaman dengan kemampuan keluarga dalam mengelola diabetes di rumah	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan peran keluarga dalam pengelolaan diabetes	72 keluarga	Penelitian deskriptif dengan desain cross sectional	Ilmu keluarga, peran keluarga dan kemampuan keluarga	Hasil yang diperoleh menunjukkan lebih dari separuh dari 72,2 persen responden memiliki tingkat ilmu di bidang pengobatan Diabetes melitus. Demikian pula banyak (50,0%) responden memainkan peran yang baik atau buruk dalam manajemen Diabetes . Lebih dari separuh dari 55,6% responden mempunyai peluang baik untuk pengobatan Diabetes Melitus, Ada hubungan peran keluarga dengan kemampuan keluarga dalam perawatan Diabetes melitus di rumah. Disimpulkan bahwa ada hubungan ilmu dan peran keluarga dengan kemampuan keluarga dalam pengobatan Diabetes Melitus, keluarga yang disarankan untuk berpartisipasi dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian

2.	(Nugroho et al., 2018)	Puskesmas kedal 1 hubungan antara dukungan keluarga dan kehadiran dengan glukosa darah puasa pada pasien diabetes tipe dua	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat	58 responden	Penelitian cross sectional	Dukungan keluarga, kepatuhan kunjungan berobat, kadar glukosa darah puasa	Hasil penelitian ada pengaruh hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar glukosa darah puasa
3.	(Setyowati Santoso, 2019)	Pengaruh keluarga terhadap pengaturan kadar glukosa darah pada pasien diabetes	Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak peran keluarga dalam mengatur kadar gula darah	90 responden	Penelitian deskriptif dengan purposive sampling	Peran keluarga, mengatur kadar gula darah, Diabetes	Hasil uji kolerasi chi square sederhana menunjukkan ($p=0,005$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran keluarga pasien diabetes dengan regulasi glukosa darah. Pasien harus mendapatkan bimbingan dan nasihat tentang olahraga, makan sehat, berhenti merokok, penggunaan obat antidiabetik dan efek sampingnya, pentingnya mengontrol gula darah, meningkatkan informasi tentang diabetes, komplikasi, dan pengobatannya.
4.	(Adedigba & Dankyau, 2019)	The Role of family support in the compliance of type 2 diabetic	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan	132 responden	Penelitian kohord	Diabetes type 2; family support; mediation	Skor kepatuhan pengobatan umumnya rendah (5,54/1,7) di antara peserta penelitian. Responden mempunyai kepatuhan pengobatan

		patient in Nigeria outpatient clinic : a consciously coordinated study	pasien DM tipe 2 dengan dukungan keluarga baik dan buruk terhadap obat hiperglikemik oral.tujuan keseruhan untuk meningkatkan manajemen diabetes			outpatient; social	yang sebanding pada awal (p=0,39) dan 4 minggu (p=0,75) tetapi perbedaan signifikan pada delapan minggu (p=0,01). Regresi logistik ganda menunjukkan dukungan keluarga baik adalah prediktor yang signifikan dari kepatuhan pengobatan yang baik. Dukungan keluarga yang baik merupakan prediktor yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan sehingga menurunkan kadar gula diabetes melitus.
5.	(Musetamu et al., 2020)	Dukungan dan motivasi keluarga untuk merawat pasien diabetes	tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi pengobatan diabetes	41 responden	Penelitian deskriptif dengan design cross sectional	Diabetes melitus, dukungan keluarga, koping, motivasi	aspek yang bisa mempengaruhi penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus antara lain adalah meningkatnya motivasi termasuk dukungan keluarga dan koping.
6.	(Aristawati &	Peran dukungan keluarga dalam olahraga pada	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	40 responden	Penelitian deskriptif	Peran, keluarga,	Keluarga dapat memperoleh informasi yang akurat tentang upaya melibatkan keluarga yang

	Puspitasari, n.d.2020)	penderita Diabetes di Puskesmas Sekargadung	mendeskripsikan peran keluarga dalam performalatihan pasien diabetes			senam,Diabetes Melitus	diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan menurunkan kadar gula darah penderita diabetes.
7.	(Yeni Nur Rahmayanti , 2020)	Pengaruh promosi kesehatan keluarga terhadap peran keluarga dalam menangani anggota keluarga dengan diabetik	Tujuan dalam penelitian ini ialah promosi kesehatan keluarga secara signifikan memberika perubahan ke arah yang lebih baik dalam pengelolaan anggota keluarga dengan Diabetes Melitus	30 responden	Menggunakan purposive sampling	Promosi kesehatan keluarga, pengelolaan pasien dengan Diabetes Melitus	Promosi kesehatan keluarga secara signifikan mengubah peran keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan diabetes sebagaimana dibuktikan oleh data pretest dan posttest dan kemudian divalidasi dengan tes kontrol protein tau untuk semua komponen pengobatan. Anggota keluarga dengan diabetes hubungan antara promosi kesehatan keluarga dan perannya dalam perencanaan gizi. Ketika ada keseimbangan antara asupan makanan dan kebutuhan tubuh serta daya proses, gula darah diharapkan berada dalam kisaran normal.
8.	(Yusra et al., 2020)	effectiveness of the family support module of solokskiy regional hospital in famili	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah	15 responden	Penelitian dengan design pretest-posttest	Family suport, type 2 diabetes mellitus, HbA1c	Terjadi peningkatan peran keluarga yang signifikan dan pengurangan nilai HbA1c sebelum dan sesudah intervensi dengan pobtain = 0,000

		role and reduction of HbA1c levels in patient with type 2 diabetes	intervensi modul pendampingan keluarga dapat meningkatkan peran keluarga dan menurunkan HbA1c RSUD Solok				($p < 0,005$). Peningkatan peran keluarga terjadi pada sembilan unit penurunan HbA1c sebesar 1,1%
9.	(Sciences et al., 2020)	Peran keluarga dalam perawatan Diabetes Melitus	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga untuk perawatan Diabetes melitus	1 responden	Penelitian deskriptif kualitatif	Diabetes melitus, keluarga, peran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penuh dalam pengaturan pola makan, pemantauan obat, pemantauan dokter/kesehatan, namun belum sepenuhnya berperan penuh dalam pengaturan aktivitas fisik
10.	(Nizar & Herawati, 2021)	The Effectiveness of family dietary compliance and family independence in caring for family members with diabetes mellitus:	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberdayaan keluarga terhadap kepatuhan	15 studi	Tinjauan sistematis	Diabetes mellitus, compliance or adherence dietary, family empowerment, theory of planned behavior	Ada enam artikel (40%) yang menyatakan bahwa teori perilaku terencana merupakan efektif dalam meningkatkan kemandirian keluarga dan kepatuhan diet. Kurangnya kemandirian keluarga dan ketidakpatuhan klien terhadap program diet sangat mempengaruhi kadar gula darah

		A systematic review	dengan diabetes				.Dari semua artikel yang dianalisis, ada beberapa teori yang efektif untuk memberdayakan keluarga untuk mengubah keluarga untuk mengubah perilaku kemandirian keluarga dan kepatuhan diet individu yaitu teori perilaku yang direncanakan.
--	--	---------------------	-----------------	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Pembahasan

Hasil penelitian dari Yaslina et al., (2018) menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat baik. Dari 72 responden terdapat (50,0%) mempunyai peran keluarga yang baik dan 36 responden (50,0%) mempunyai tingkat peran keluarga yang tidak baik. Hal ini dikarenakan keluarga memahami bahwa orang yang mendukung selalu siap memberikan bantuan dan dukungan saat dibutuhkan. Kapasitas keluarga adalah tanggung jawab suatu keluarga untuk merawat anggota keluarga yang sakit baik itu Ayah, Ibu, aliaspun anak serta keluarga lain yang serumah dimana keluarga ini dapat melakukan kewajibannya merawat anggota keluarganya yang sakit,

Hasil penelitian dari (Nugroho et al., 2018) menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang kurang baik. Dari 58 responden terdapat 6 responden (89,7%) mempunyai tingkat peran keluarga yang baik dan 52 responden (10,3%) mempunyai tingkat peran keluarga yang kurang baik. Hal ini terjadi dikarenakan tingkatan ilmu keluarga, tingkat ilmu keluarga, dan waktu alias jara tempuh ke fasilitas pengobatan. Pendidikan dan ilmu merupakan faktor yang signifikan dalam dukungan pengobatan pada pasien diabetes melitus, begitupun dengan waktu dan jarak tempuh ke fasilitas kesehatan yang cukup jauh tentunya berpengaruh kepada kunjungan berobat pasien.

Hasil penelitian dari (Setyowati & Santoso, 2019) menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang baik. Dari 90 responden terdapat 62 responden (68,9%) mempunyai tingkat peran keluarga yang baik dan 28 responden (31,1%) mempunyai tingkat peran keluarga yang cukup baik. Hal ini terjadi dikarenakan anggota keluarga mengetahui cara mengenali masalah kesehatan pasien diabetes melitus yaitu anggota keluarga mengetahui cara pengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus. kontrol gula darah yang memungkinkan pasien untuk memahami pentingnya kesehatan dengan menjaga pola makannya, minum obat dan melakukan olahraga secara teratur.

Hasil penelitian dari Adedigba & Dankyau (2019) menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang baik. Dari 132 responden terdapat yang mempunyai dukungan keluarga baik dua kali lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang dukungan keluarga buruk. Hal ini dikarenakan faktor dukungan keluarga yang sangat membantu meningkatkan kepatuhan pengobatan. Dukungan keluarga ini sendiri sangat berpengaruh sehingga membantu mereka mematuhi perawatan diri dan pengobatan dengan lebih baik.

Hasil penelitian dari (Mustamu et al., 2020) menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang baik. Dari 41 responden terdapat 38 responden (92,7%)

mempunyai tingkat peran keluarga yang baik dan 3 responden (7,3%) memiliki peran keluarga yang kurang baik. Hal ini dikarenakan beberapa keluarga percaya bahwa bantuan dan dorongan harus diberikan kepada anggota keluarga mereka, tetapi tanggung jawab utama untuk membantu diri sendiri terletak pada pasien. Dukungan keluarga juga dapat membantu mencegah stres yang berdampak negative pada kontrol gula darah yang dapat memengaruhi kontrol diabetes.

Hasil penelitian dari (Aristawati & Puspitasari, n.d.2020) menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang baik. Dari 40 responden terdapat 16 responden (40,0%) mempunyai tingkat peran keluarga yang baik, 13 responden (32,4%) mempunyai tingkat peran keluarga yang cukup dan 11 responden (27,5%) mempunyai tingkat peran keluarga yang kurang baik. Hal ini karena anggota keluarga dapat mengetahui informasi yang benar mengenai senam diabetes sehingga didalam keluarga tak ada leprophobia, anggota keluarga dapat mempromosikan pengobatan, menyediakan lingkungan aman dan sehat bagi pasien diabetes melitus.

Hasil penelitian dari (Yeni Nur Rahmayanti, 2020) menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang baik. Hal ini karena ada dampak yang signifikan antara peningkatan kesehatan keluarga dan peningkatan peran keluarga dalam mengobati diabetes kerabat.

Keluarga dan kerabat penderita diabetes perlu meningkatkan kesehatannya secara rutin dan berkesinambungan karena keluarga tempat tinggalnya memberikan informasi yang cukup. Hal ini akan meningkatkan kesadaran dan sikap positif anggota keluarga lainnya, dan juga dapat meningkatkan kesadaran mereka peran keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan diabetes.

Hasil penelitian dari (Yusra et al., 2020) menunjukkan bahwa pengaruh modul pendampingan keluarga terhadap peran keluarga dan penurunan HbA1c pada diabetes melitus tipe 2 secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang baik. Dari 15 responden didapatkan terjadi peningkatan peran keluarga yang signifikan dalam mengurangi kadar gula darah pada pasien dengan diabetes. Hal ini terjadi dikarenakan dalam keluarga berperan menjalankan 5 pilar penatalaksanaan diabetes melitus. Penanganan diabetes melitus dapat dikelompokkan dalam 5 pilar. Nilai-nilai fungsi afektif pada anggota keluarga mempengaruhi pelaksanaan 5 pilar pengelolaan diabetes melitus, anggota keluarga yang terlibat dalam program edukasi tentunya dapat meningkatkan peran keluarga dengan pasien diabetes melitus.

Hasil penelitian dari (Sciences et al., 2020) menunjukkan bahwa peran keluarga dalam perawatan diabetes melitus secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang baik. karena

keluarga merupakan motivator yaitu pendorong, menginspirasi, mempengaruhi dan mengajak keluarga penderita diabetes untuk memeriksakan gula darahnya secara rutin. Keluarga juga berperan sebagai koordinator, mengatur, mengingatkan, mengajak, dan membantu kerabat penderita diabetes untuk mengontrol kadar gula darahnya.

Hasil penelitian dari (Nizar & Herawati, 2021) menunjukkan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat peran keluarga yang kurang baik. Dari 15 penelitian terdapat 40% efektif meningkatkan pemberdayaan keluarga dan 60% kurang efektif. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu keluarga mengenai kelainan diabetes melitus. Ilmu yang kurang tentang pola makan terutama dalam konsumsi karbohidrat dan menentukan jenis makanan yang dikonsumsi. Manajemen pola makan merupakan instrumen pokok untuk pengendalian gula darah, sehingga pemahaman kurang baik tentang pola makan akan mengakibatkan kadar gula darah tidak terkontrol. Pemberdayaan keluarga dapat digunakan untuk meningkatkan ilmu klien tentang manajemen diet.

Hal ini sesuai dengan teori Friedman (2010) bahwa keluarga sebagai suatu kelompok itu sendiri dapat menyebabkan, mencegah, mengabaikan alias memperbaiki masalah kesehatan keluarga. Hampir semua masalah kesehatan mulai dari awal sampai akhir. Fungsi utamanya adalah memelihara kesehatan

seluruh anggota keluarga bukan individu itu sendiri agar tercapai derajat kesehatan yang diharapkan. Peran adalah serangkaian tindakan yang diharapkan dilakukan seseorang berdasarkan status sosial yang diberikan secara formal dan informal. Dalam keluarga informal, peran pengasuh dan peran motivasi keluarga. Peran keluarga dalam perawatan meliputi menemukan masalah, membuat keputusan, merawat anggota keluarga, mengubah dan menggunakan lingkungan.

Menurut Fadila (2013) bahwa peran keluarga adalah peran penuh keluarga dalam memenuhi tanggung jawab perkembangan keluarga dan peran serta keluarga dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan keluarga, serta kemampuan keluarga dalam melaksanakan tugastugas yang dapat dilakukan, tugas adalah untuk kerabat dengan diabetes.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peranan tersebut karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah memperoleh pengetahuan yang lebih banyak (Roshismandoko dan Endang, 2003).

Asumsi peneliti terkait peran keluarga dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus menunjukkan bahwa peran keluarga dengan kemampuan keluarga dalam perawatan diabetes melitus secara keseluruhan berada pada tingkat baik. Hal ini dikarenakan faktor dukungan

keluarga yang sangat membantu meningkatkan kepatuhan pengobatan, terjadi peningkatan peran keluarga yang signifikan untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus.

Bersandarkan dari hasil analisis jurnal ditemukan hasil dari 10 jurnal yang direview membuktikan bahwa peran keluarga dalam upaya menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kategori baik. Hal ini karena peran keluarga dalam memberikan dukungan kepada keluarga dengan diabetes melitus sangat berpengaruh.